

ABSTRAK

Sektor telekomunikasi di Indonesia terus berkembang sangat cepat. Disusul dengan peluncuran 4G di Indonesia yang resmi mulai beroperasi pada 2011. Dan juga munculnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat berinteraksi melalui online. Seluruh kalangan masyarakat terus mendukung dan menuntut perkembangan dari telekomunikasi di Indonesia. Oleh karena itu, telah terjadi peningkatan dalam kegiatan operasional setiap perusahaan telekomunikasi khususnya di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas perusahaan telekomunikasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (Persero) Tbk. pada periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan metode Malmquist Productivity Index (MPI) untuk menghitung tingkat produktivitas menggunakan software DEAP 2.1. Ada dua variabel yang digunakan untuk menguji tingkat produktivitas, yaitu variabel input dan output. Variabel input terdiri dari tenaga kerja, modal, dan material, sedangkan total pendapatan dan laba per saham digunakan sebagai variabel output. Penelitian ini menggunakan data time series. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan tahunan perusahaan yang diperoleh pada website perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. tidak produktif dilihat dari nilai TFPCH dan didukung oleh TECHCH. Artinya PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. tidak produktif, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. belum optimal dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi dalam kegiatan operasionalnya. Meskipun belum produktif, tetapi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. sudah efisien dalam mengelola input dan outputnya.

Keywords: Malmquist Productivity Index, Productivity, Telecommunication.